

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam wisata, salah satunya yaitu kuliner khas dengan menggunakan bahan baku lokal yang mencerminkan kekayaan budaya dan selera masyarakatnya. Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis sehingga masyarakat cenderung memanfaatkan tanaman lokal seperti singkong menjadi bahan baku lokal untuk pembuatan makanan. Dalam upaya mengembangkan wisata kuliner dengan memanfaatkan bahan baku lokal, keuntungan ekonomis harus dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat (Saeroji & Wijaya, 2017). Salah satu produk makanan yang populer adalah kue-kue khas nusantara dengan berbagai inovasi rasa dan tekstur.

Kue merupakan hidangan ringan atau camilan dengan beragam rasa, mulai dari manis, asin, hingga gurih. Biasanya, kue dibuat menggunakan tepung sebagai bahan utama, yang dapat berasal dari berbagai jenis, seperti tepung terigu, tapioka, beras, sagu, bahkan tepung jagung (Sintawati, 2018). Dalam industri pangan, perkembangan tren makanan modern dan kebutuhan konsumen terhadap produk berkualitas semakin meningkat.

PT. Agronesia Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan yang telah berdiri pada tahun 2015, khususnya dalam produksi kue berkualitas tinggi yang mengutamakan cita rasa dan inovasi. PT. Agronesia Raya memiliki berbagai cabang salah satunya di Sidoarjo yang hadir sebagai salah satu perusahaan berperan dalam memenuhi kebutuhan tersebut dengan menghadirkan produk-produk unggulan seperti **“Lapis Kukus Pahlawan”** atau Bolu kukus, **“Chiffon”**, dan **“Almond Tart”** atau pai. Bolu kukus merupakan jenis kue yang dibuat dari campuran tepung terigu, gula, telur ayam, air, dan *emulsifier*. Adonan ini dikocok hingga mengembang, lalu dimasak dengan metode pengukusan hingga matang (Sari & Jairani, 2019).

Sebagai perusahaan yang terus maju, PT. Agronesia Raya tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga berkomitmen untuk peduli dan berbagi guna memastikan kepuasan seluruh konsumennya. Dengan dedikasi tinggi terhadap kualitas dan inovasi, PT. Agronesia Raya bertekad menjadi pemimpin dalam industri kue di Indonesia. Melaksanakan praktik kerja lapang di PT.

Agronesia Raya memberikan saya kesempatan untuk mempelajari secara langsung proses produksi yang efisien serta inovasi yang dikembangkan oleh perusahaan dalam menciptakan berbagai varian kue, seperti **“Lapis Kukus Pahlawan”**, **“Chiffon”**, dan **“Almond Tart”**. Selain itu, pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan saya tentang industri pangan berbasis nabati, akan tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai tantangan dan peluang di pasar. Dengan demikian, PT. Agronesia Raya menjadi tempat yang ideal untuk memahami lebih lanjut proses produksi dan standar kualitas dalam industri makanan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung proses pembuatan **“Lapis Kukus Pahlawan”** dan **“Almond Tart”** di PT. Agronesia Raya kemudian membandingkannya dengan literatur dan teori yang sudah diterima selama kuliah di Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Memperoleh pengalaman dan peluang kerja dengan mengasah kemampuan dalam menangani tantangan yang muncul selama proses formulasi, pengembangan produk di PT. Agronesia Raya.

1.3 Manfaat

Serta Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Agronesia Raya, yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sarana untuk membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dan perusahaan. Kerja sama ini mempererat keterkaitan antara perguruan tinggi dan sektor bisnis, sehingga menjamin kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri serta meningkatkan mutu pendidikan agar lebih selaras dengan tuntutan dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil observasi yang dilakukan selama program magang oleh mahasiswa dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan untuk diterapkan dalam kebijakan perusahaan di masa depan. Selain itu, pengalaman dari kegiatan kerja lapangan ini juga berkontribusi dalam mempererat hubungan antara perusahaan dan perguruan tinggi, sehingga mahasiswa memperoleh

pengalaman praktis langsung dari industri dan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang industri pangan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami proses produksi di PT. Agronesia Raya, sehingga dapat menambah pengalaman serta mengembangkan keterampilan *soft skills* yang sesuai dengan industri pangan, yang akan menjadi pengalaman yang berharga dalam dunia kerja.

1.4 Profil Perusahaan

1.4.1 Sejarah Perusahaan

PT. Agronesia Raya didirikan pada tahun 2011 oleh pasangan suami istri, Rizka Wahyu Romadhona dan Anggara Kasih Nugroho Jati. Perusahaan ini berawal dari ide sederhana untuk memanfaatkan bahan baku lokal dalam menciptakan kuliner khas yang berbeda. Produk pertama yang diluncurkan adalah “**Lapis Bogor Sangkuriang**”, kue lapis berbahan dasar talas, yang merupakan komoditas khas Bogor. Produk ini segera mendapat sambutan positif dari masyarakat dan menjadi oleh-oleh ikonik dari Kota Bogor. Logo PT. Agronesia Raya ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo PT. Agronesia Raya

(Sumber: PT. Agronesia Raya, 2025)

Seiring dengan kesuksesan tersebut, PT Agronesia Raya terus berinovasi dan memperluas jangkauan produknya ke berbagai kota di Indonesia. Pada tahun 2015, PT. Agronesia Raya “**Lapis Kukus Pahlawan**” yang berdiri di Sidoarjo, kue ini yang menggunakan bahan baku tepung singkong serta produk lainnya seperti “**Chiffon**” dan “**Almond Tart**”. Dua tahun kemudian, pada tahun 2017, PT. Agronesia Raya meluncurkan dua produk baru, yaitu “**Bakpia Kukus Tugu Jogja**” yang cabang perusahaannya berdiri di Yogyakarta, yang memadukan konsep tradisional dan modern, serta “**Bolu Susu Lembang**” di Bandung, sebagai pelopor bolu susu pertama di kota tersebut. Inovasi

berlanjut pada tahun 2018 dengan diperkenalkannya **“Bolu Malang Singosari”** di Kota Malang, yang terbuat dari bahan spesial seperti ubi ungu dan apel Malang, memberikan cita rasa khas dan kekinian. Pada tahun 2021, perusahaan mendirikan cabang di Medan meluncurkan **“Bolu Stim Menara”** dengan logo Menara Tirtanadi sebagai ikon Kota Medan, menawarkan berbagai varian rasa untuk memenuhi selera konsumen. Produk yang terdapat pada PT. Agrinesia Cabang Sidoarjo ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Produk PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo
(Sumber: Agrinesia, 2025)

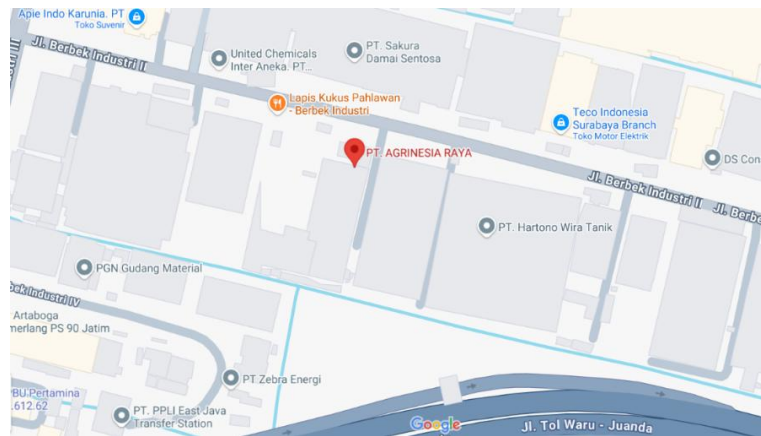
Sampai saat ini, PT. Agrinesia Raya telah memiliki tujuh merek produk dengan empat pabrik yang tersebar di Bogor, Sidoarjo, Yogyakarta, dan Medan. PT. Agrinesia Raya ini berpusat di Kawasan Industri Sentul (*Olympic CBD*), Kabupaten Bogor. Komitmen perusahaan untuk terus berinovasi, menjaga kualitas, dan memberikan kebahagiaan di setiap momen kehidupan masyarakat tercermin dalam berbagai produk yang dihasilkan. Selain itu, PT Agrinesia Raya juga aktif dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT. Agrinesia Raya terus berupaya menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

1.4.2 Lokasi Tata Letak Perusahaan

1.4.2.1 Lokasi Perusahaan

PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo berlokasi di Jalan Berbek Industri II, Berbek Industri, Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. PT. Agrinesia Raya memiliki luas lahan sekitar 1

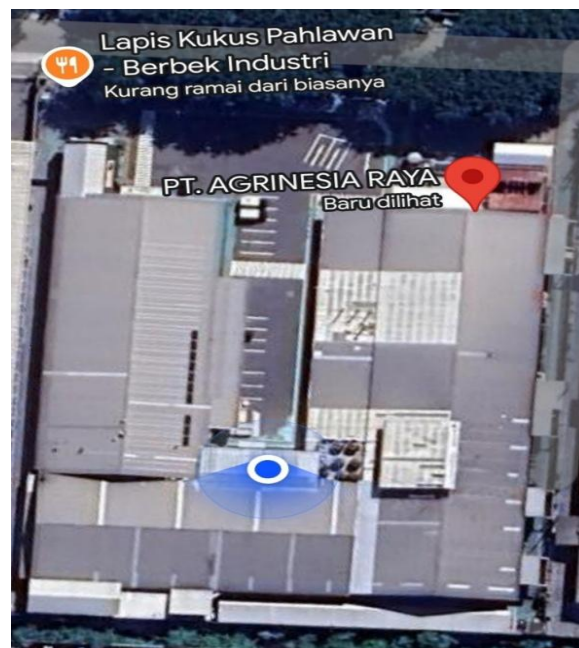
hektar. Pemilihan lokasi bangunan PT. Agronesia Raya sudah tepat karena berdasarkan beberapa faktor yaitu, lokasi pabrik PT. Agronesia Raya berkisar 1 km dari jalan tol sehingga untuk pendistribusian produk akhir dan transportasi bahan baku lebih dekat dan mudah, serta memiliki utilitas yang baik yang dimana PT. Agronesia Raya menggunakan sumber air PDAM dan tempat penyimpanan sumber air untuk proses dan sanitasi dibedakan tempat penyimpanannya sehingga mempermudah proses *waste treatment*. Lokasi dari PT. Agronesia Raya dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Lokasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo
(Sumber: Google Maps, 2025)



Gambar 4. Tampak Depan PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo
(Sumber: Google Maps, 2025)



Gambar 5. Tampak Atas PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo
(Sumber: Google Maps, 2025)

Sebelah utara bersebrangan langsung dengan PT. Sakura Damai Sentosa, sebelah timur berbatasan dengan PT. Nafri Jaffa Sentosa (NJS), sebelah barat berbatasan dengan PT. CBC Indonesia, dan sebelah Selatan berbatasan dengan PT. Zebra Energi.

Menurut Aziz dan Kurnia (2023) tata letak fasilitas merupakan cara mengatur fasilitas pabrik guna mendukung kelancaran proses produksi. Pengaturan ini mencakup pemanfaatan area untuk menempatkan mesin atau fasilitas pendukung produksi lainnya, memastikan kelancaran pergerakan material, mengelola penyimpanan material baik sementara maupun permanen, serta mengakomodasi kebutuhan pekerja dan elemen lainnya. Berdasarkan pola aliran materialnya, tata letak fasilitas dapat dibedakan menjadi empat, yaitu Tata letak fasilitas posisi tetap (*Fixed Product Layout*), Tata letak fasilitas berdasarkan alur produksi (*Product Layout*), Tata Letak Fasilitas Berdasarkan Kelompok Produk (*Group Technology Layout*), dan Tata Letak Fasilitas Berdasarkan Fungsi atau Jenis Proses (*Process Layout*).

Tata letak fasilitas posisi tetap (*Fixed Product Layout*) sistem ini menggabungkan tata letak produk dan tata letak proses, di mana produk berpindah ke mesin sesuai dengan urutan proses yang dilakukan, tata letak posisi tetap mengharuskan mesin, tenaga kerja, dan komponen bergerak menuju lokasi material untuk menyelesaikan produksi. Tata letak ini umumnya diterapkan dalam pembuatan barang berukuran besar dan berat, dengan peralatan yang relatif mudah dipindahkan. Tata letak fasilitas berdasarkan alur produksi (*Product Layout*) merupakan metode pengaturan dan penempatan seluruh fasilitas produksi yang dibutuhkan dalam suatu departemen khusus, sistem ini suatu produk dapat diproses hingga selesai dalam departemen yang sama tanpa perlu dipindahkan ke departemen lain. Tata Letak Fasilitas Berdasarkan Kelompok Produk (*Group Technology Layout*) merupakan gabungan antara tata letak produk dan tata letak proses, di mana produk berpindah ke mesin sesuai dengan urutan proses yang dilakukan, tata letak posisi tetap mengharuskan mesin, tenaga kerja, dan komponen bergerak menuju lokasi material untuk menyelesaikan produksi serta diterapkan dalam pembuatan barang berukuran besar dan berat, dengan peralatan yang relatif mudah dipindahkan. Tata Letak Fasilitas Berdasarkan Fungsi atau Jenis Proses (*Process Layout*) merupakan pengumpulan semua operasi dengan karakteristik serupa dalam satu departemen

dalam suatu pabrik atau industri. Mesin dan peralatan dengan fungsi yang sama dikelompokkan dalam satu area (Aziz & Kurnia, 2023).

1.4.2.1 Tata Letak Perusahaan

PT. Agronesia Raya memiliki tata letak Berdasarkan Alur Produksi (*Product Layout*), karena Layout menunjukkan bahwa area produksi diatur dalam alur yang sistematis, dari *Mixer Room*, *PBB Room*, *Baking Room*, *Cooling*, dan *Finishing*, yang mencerminkan tata letak berbasis produk. PT. Agronesia Raya berdiri diatas tanah luas sekitar 1 hektar yang terdiri dari berbagai bagian. Tata letak dari area perusahaan PT. Agronesia Raya secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 6. Terdapat beberapa area yaitu area khusus *office* yang dimana untuk ruang *office* terdapat di lantai 2 sedangkan di lantai 1 terdapat *meeting room*, *receptionist*, *lobby*, ruang serbaguna, dan musholla. Serta juga terdapat beberapa area lainnya seperti *warehouse*, laboratorium QC, produksi, distribusi, *boiler room*, *pump hydrant room*, dan area limbah. Tata letak PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Layout PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo
(Sumber: PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo, 2025)

1.4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Struktur Organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo
(Sumber: PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo, 2025)

Berikut merupakan rincian struktur organisasi pada PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo yang sesuai dengan Gambar 7:

1) *Operation Director*

Operation Director pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh aktivitas operasional harian di cabang Sidoarjo. Serta menetapkan kebijakan dan strategi operasional untuk memastikan seluruh proses produksi, distribusi, manajemen mutu, *engineering*, dan pengadaan berjalan efektif, efisien, serta sejalan dengan tujuan strategis perusahaan. Selain itu, *Operation Director* juga berperan dalam pengambilan keputusan penting, pengelolaan anggaran operasional, serta membina kerja sama lintas departemen untuk mencapai sinergi kerja optimal.

2) *Head of Procurement*

Head of Procurement pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas mengelola seluruh proses pengadaan barang dan jasa, mulai dari perencanaan kebutuhan, pemilihan pemasok, hingga pengendalian anggaran. Selain itu juga memastikan proses pengadaan dilakukan secara efisien, kompetitif, dan transparan.

3) *HC and IS Director*

HC and IS Director pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi. Dalam bidang HC (*Human Capital*) merancang strategi rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, dan sistem penilaian kinerja karyawan. *IS* bertugas menjamin keandalan sistem informasi perusahaan, termasuk keamanan data, digitalisasi proses kerja, serta efisiensi infrastruktur teknologi yang mendukung kelancaran operasional perusahaan.

4) *Sales Director*

Sales Director pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pencapaian target penjualan secara nasional, menyusun strategi pemasaran dan penjualan, serta memantau performa tim *sales* di berbagai wilayah. Harus mampu menganalisis tren pasar, memahami kebutuhan konsumen, serta memastikan produk

perusahaan memiliki daya saing tinggi. Selain itu, *Sales Director* juga mengembangkan sistem pelaporan kinerja penjualan yang transparan dan akurat, serta membina hubungan jangka panjang dengan pelanggan strategis dan mitra bisnis utama.

5) *Engineering St. Manager*

Engineering St. Manager pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek teknis di lingkungan pabrik, terutama yang berkaitan dengan mesin, peralatan, dan utilitas penunjang produksi. Memimpin tim *engineering* dan *maintenance* dalam merancang serta melaksanakan program pemeliharaan *preventif* dan korektif, guna menjamin seluruh fasilitas produksi dalam kondisi optimal. *Engineering St. Manager* juga menangani proyek pengembangan atau instalasi mesin baru, mengawasi penggunaan energi secara efisien, dan memastikan semua aktivitas teknis mematuhi regulasi keselamatan kerja serta standar teknis industri. Dalam perannya, ia juga berperan penting dalam mendukung kelancaran proses produksi melalui keandalan peralatan dan sistem pendukung.

6) *PJS Jr. PPIC Manager*

PJS Jr. PPIC Manager pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas proses perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan serta produk jadi, menyusun rencana produksi berdasarkan permintaan pasar dan kapasitas lini produksi, serta memastikan bahwa kebutuhan bahan baku dan material pendukung tersedia secara tepat waktu dan jumlah. Dalam menjalankan fungsinya, *PJS Jr. PPIC Manager* berkoordinasi erat dengan divisi *purchasing*, gudang, dan produksi untuk menyinkronkan alur kerja dari hulu ke hilir. Serta juga bertanggung jawab atas analisis efisiensi jadwal produksi, pemantauan realisasi produksi, serta pembuatan laporan terkait pencapaian target dan optimalisasi stok.

7) *QFS Manager*

QFS Manager pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pengelolaan sistem mutu dan keamanan pangan secara menyeluruh di perusahaan. Memastikan bahwa seluruh proses produksi dan distribusi mematuhi standar kualitas internal serta regulasi keamanan pangan nasional maupun internasional seperti GMP dan

FSSC. *QFS Manager* merancang dan mengimplementasikan kebijakan mutu dan *food safety*, melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang berjalan, serta memimpin audit internal dan eksternal. Selain itu, menjadi penghubung antara manajemen dan tim operasional dalam mensosialisasikan budaya mutu dan keamanan pangan di seluruh lini kerja, termasuk pelatihan dan pengawasan terhadap penerapan SOP.

8) *Factory Manager* Sidoarjo

Factory Manager Sidoarjo pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas pabrik, termasuk perencanaan produksi, pengendalian kualitas, manajemen tenaga kerja, dan keselamatan kerja. Memastikan proses manufaktur berjalan sesuai target kuantitas dan kualitas yang ditetapkan, serta memimpin implementasi *continuous improvement* di lini produksi. Tugas penting lainnya adalah menjaga ketersediaan bahan baku, efisiensi pemakaian mesin, dan kepatuhan terhadap standar operasional perusahaan.

9) *Operation Analyst*

Operation Analyst pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data operasional perusahaan untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Selain itu juga membuat laporan kinerja, mengidentifikasi peluang efisiensi, serta mengusulkan perbaikan proses kerja.

10) *Direct Purchasing Manager*

Direct Purchasing Manager pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam memimpin tim pembelian untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dan perlengkapan perusahaan. Serta menjaga hubungan dengan *supplier*, mengontrol kualitas pembelian, dan mengatur strategi negosiasi harga serta kontrak kerja sama.

11) *HSE Manager*

HSE Manager pada struktur organisasi PT. Agrinesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab pada menyusun kebijakan dan program keselamatan serta lingkungan kerja. Memastikan semua kegiatan operasional memenuhi standar keselamatan kerja, melakukan inspeksi berkala, dan menyusun laporan kepatuhan regulasi K3 dan lingkungan.

12) *Regional Sales Manager East*

Regional Sales Manager East pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas memimpin kegiatan penjualan di wilayah Indonesia Timur, memastikan pencapaian target tiap area, serta mendampingi tim ASM dalam menjalankan strategi penjualan. Selain juga mengatur kampanye penjualan dan memonitor dinamika pasar lokal.

13) *Warehouse Supervisor*

Warehouse Supervisor pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pengelolaan barang masuk dan keluar gudang. Memastikan penataan barang, pemenuhan permintaan produksi, dan akurasi stok berjalan baik. Selain itu, memimpin tim gudang untuk bekerja sesuai dengan standar operasional.

14) *Quality Control Supervisor*

Quality Control Supervisor pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam pengawas utama yang bertanggung jawab dalam memastikan seluruh proses pengendalian mutu di lini produksi berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Mengatur dan mengawasi aktivitas para *staff* QC di lapangan, menyusun jadwal inspeksi kualitas, serta membagi tugas berdasarkan kebutuhan produksi. *QC Supervisor* juga bertugas meninjau hasil pengujian mutu, mengevaluasi laporan temuan, dan menindaklanjuti setiap penyimpangan mutu yang terjadi. Menjadi penghubung antara bagian produksi, QA, dan departemen lain untuk menyelesaikan permasalahan kualitas, serta memastikan tindakan korektif diterapkan dengan tepat. Selain itu, *QC Supervisor* juga memberikan pelatihan terkait prosedur kerja dan standar mutu kepada *staff* QC, serta menyusun laporan harian dan bulanan mengenai hasil pemantauan mutu sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial maupun pelaksanaan audit mutu.

15) *Production Supervisor*

Production Supervisor pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengoordinasikan proses produksi harian, mengelola kinerja para *leader* lini produksi, serta memastikan pemenuhan jadwal dan volume produksi yang telah ditetapkan. Serta harus mampu menangani kendala teknis, menjaga stabilitas proses produksi, dan

memastikan seluruh tim mematuhi prosedur keamanan serta standar mutu produk. Selain itu, *supervisor* ini menjadi penghubung antara manajemen pabrik dan pelaksana di lapangan.

16) *Direct Purchasing Supervisor*

Direct Purchasing Supervisor pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam menjalankan tugas administratif pembelian seperti membuat PO, memproses permintaan, memverifikasi *invoice*, dan berkomunikasi dengan vendor untuk memastikan barang dikirim sesuai jadwal.

17) *HSE Supervisor*

HSE Supervisor pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program K3 di lapangan, melakukan pelatihan keselamatan, serta menangani laporan kecelakaan kerja. Selain itu, juga bertugas sebagai pengawas langsung penerapan prosedur keselamatan.

18) *ASM Surabaya*

ASM Surabaya pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengelola tim penjualan di masing-masing kota, mengembangkan jaringan pelanggan, serta menyusun strategi promosi lokal. Mereka juga menjadi penghubung antara kantor pusat dan aktivitas *store* cabang di Surabaya.

19) *ASM Malang*

ASM Malang pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengelola tim penjualan di masing-masing kota, mengembangkan jaringan pelanggan, serta menyusun strategi promosi lokal. Mereka juga menjadi penghubung antara kantor pusat dan aktivitas *store* cabang di Malang.

20) *Leader Maintenance*

Leader Maintenance pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab mengkoordinasikan aktivitas teknisi dalam kegiatan perawatan dan perbaikan peralatan. Mengidentifikasi kendala teknis, memberikan instruksi kerja, dan memastikan seluruh tugas diselesaikan tepat waktu serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

21) *Warehouse Leader*

Warehouse Leader pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas operasional gudang harian. Bertugas mengatur aktivitas penyimpanan, pemindahan, dan penyiapan barang, serta mengawasi operator gudang agar bekerja efisien dan aman.

22) *Quality Control Staff*

Quality Control Staff pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pemeriksaan kualitas di setiap titik kontrol proses produksi. Mencatat hasil uji mutu, memeriksa kesesuaian produk terhadap standar spesifikasi, dan merekomendasikan tindakan perbaikan jika ditemukan penyimpangan. *QC Staff* juga memastikan alat uji dalam kondisi terkalibrasi.

23) *Quality Assurance Staff*

Quality Assurance Staff pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas perancangan dan pengawasan sistem manajemen mutu secara keseluruhan. Serta memastikan semua proses produksi mematuhi prosedur dan regulasi, mendokumentasikan SOP, serta melakukan audit internal secara berkala untuk menjaga konsistensi mutu.

24) *Leader Steam Tunnel*

Leader Steam Tunnel pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam memimpin dan mengawasi aktivitas proses pengukusan produk melalui *steam tunnel*. Memastikan semua prosedur sanitasi dan parameter suhu sesuai dengan standar mutu dan keamanan pangan. Selain itu, *leader* ini juga bertanggung jawab atas jadwal kerja tim, pencatatan laporan harian, serta perawatan ringan terhadap mesin *steam tunnel*.

25) *Leader Finishing*

Leader Finishing pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas mengatur proses akhir produksi, yaitu pengemasan dan pemeriksaan akhir produk. Serta memastikan semua produk dikemas dengan benar, rapi, dan sesuai spesifikasi pelanggan. *Leader*

ini juga melakukan pengecekan hasil kerja operator, mencatat jumlah produksi, dan berkoordinasi dengan bagian distribusi terkait pengiriman.

26) *Leader PBB and Mixer*

Leader PBB and Mixer pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas memimpin kegiatan pencampuran bahan baku pada lini produk. Serta memastikan formula dan urutan pencampuran dijalankan dengan akurat, serta mengawasi operator dalam menjaga konsistensi mutu campuran. *Leader* ini juga membuat laporan penggunaan bahan dan menyampaikan hasil pencampuran ke bagian produksi lanjutan.

27) *Admin Factory*

Admin Factory pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pencatatan dan pelaporan seluruh kegiatan administrasi pabrik, termasuk data produksi, absensi karyawan, dan distribusi laporan harian ke departemen terkait. Serta berperan dalam menyusun dokumentasi internal yang dibutuhkan oleh *Factory Manager* dan *Supervisor*.

28) *Store Coordinator* Surabaya

Store Coordinator Surabaya pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab terhadap operasional harian toko, termasuk penataan barang, kontrol stok, dan layanan pelanggan. Selain itu juga memastikan toko berjalan efisien dan menjadi titik distribusi yang baik untuk wilayahnya.

29) *Store Coordinator* Malang

Store Coordinator Malang pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab terhadap operasional harian toko, termasuk penataan barang, kontrol stok, dan layanan pelanggan. Selain itu juga memastikan toko berjalan efisien dan menjadi titik distribusi yang baik untuk wilayahnya.

30) *Head Store* Surabaya

Head Store Surabaya pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas memimpin semua kegiatan *store* di Surabaya, mulai dari penjualan, stok barang, hingga laporan keuangan toko. Serta melatih frontliner dan memastikan toko beroperasi sesuai dengan SOP perusahaan.

31) *Leader Store* Malang

Leader Store Malang pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengawasi *store* cabang Malang, mengatur penjadwalan kerja *staff*, serta mengontrol proses penjualan, stok, dan juga berperan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan di wilayah Malang.

32) *Leader Store*

Leader Store pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab sebagai *supervisor* toko, membantu pengelolaan barang, menyusun laporan harian, dan memastikan area penjualan tetap menarik serta bersih.

33) *Direct Purchasing Staff*

Direct Purchasing Staff pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas memimpin tim pembelian untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dan perlengkapan perusahaan, serta menjaga hubungan dengan *supplier*, mengontrol kualitas pembelian, dan mengatur strategi negosiasi harga serta kontrak kerja sama.

34) *Operator Engineering and Maintenance*

Operator Engineering and Maintenance pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam menjalankan tugas perawatan rutin dan perbaikan mesin atau fasilitas produksi. Serta juga mencatat kerusakan, melakukan pengecekan komponen, serta bekerja sama dengan *operator* produksi untuk menjaga kelancaran operasional.

35) *Operator Distribution*

Operator Distribution pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam persiapan pengiriman produk, pengepakan, serta memastikan produk sesuai dengan permintaan pengiriman. Serta juga mencatat detail pengiriman dan membantu *loading* ke kendaraan

36) *Driver*

Driver pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab atas pengiriman produk akhir ke lokasi tujuan sesuai dengan rute yang telah ditentukan. Serta menjaga keamanan produk selama

perjalanan, memastikan dokumen pengiriman lengkap, dan melakukan konfirmasi penerimaan kepada bagian distribusi.

37) *Operator Warehouse*

Operator Warehouse pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan fisik di gudang seperti bongkar muat, penyusunan barang, pencatatan, serta menjaga kebersihan area kerja. Selain itu juga mendukung pengecekan barang berdasarkan dokumen dan *barcode*.

38) *Operator Quality Control*

Operator Quality Control pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam proses pemeriksaan kualitas produk di berbagai titik kontrol selama produksi berlangsung. Bertanggung jawab memeriksa bahan baku, produk setengah jadi, dan produk akhir untuk memastikan semua sesuai dengan spesifikasi mutu yang telah ditetapkan. *Operator QC* mencatat hasil pemeriksaan ke dalam formulir atau sistem, melakukan pengambilan sampel, serta melaporkan setiap ketidaksesuaian kepada *QC Supervisor* secara cepat dan akurat. Ia juga memastikan bahwa alat ukur yang digunakan tetap bersih, terkalibrasi, dan dalam kondisi baik, guna menjaga keakuratan hasil pemeriksaan. Selain itu, *Operator QC* juga menjaga kebersihan area kerja sesuai prinsip *Good Manufacturing Practices* (GMP), serta mendukung kelancaran proses produksi dengan memberikan masukan terkait kondisi mutu produk secara *real-time*.

39) *Operator Steam Tunnel*

Operator Steam Tunnel pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam menjalankan mesin *steam tunnel* sesuai instruksi kerja, memantau proses secara kontinu, dan melakukan kontrol terhadap hasil produk. Juga harus mampu mendeteksi potensi kerusakan mesin atau ketidaksesuaian proses dan segera melaporkannya kepada *leader* untuk tindakan cepat.

40) *Operator Finishing*

Operator Finishing pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam menjalankan proses pengemasan akhir produk, termasuk pengecekan label, segel, dan kualitas kemasan.

Bertanggung jawab atas kebersihan area kerja, ketepatan jumlah produk, dan ketelitian selama proses *finishing* agar produk siap didistribusikan.

41) *Operator PBB and Mixer*

Operator PBB and Mixer pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam mengoperasikan mesin pencampur bahan sesuai formula yang telah ditetapkan. Serta bertanggung jawab atas kelancaran proses pencampuran, ketelitian dalam takaran bahan, dan melakukan pengecekan visual atas kualitas campuran sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya.

42) *Frontliner Surabaya*

Frontliner Surabaya pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam interaksi dengan pelanggan wilayah Surabaya. Seperti melayani pembelian, memberikan informasi produk, menangani keluhan, serta menjaga citra perusahaan dengan memberikan layanan yang ramah dan profesional.

43) *Frontliner Malang*

Frontliner Malang pada struktur organisasi PT. Agronesia Raya Cabang Sidoarjo bertanggung jawab dalam interaksi dengan pelanggan wilayah Malang. Seperti melayani pembelian, memberikan informasi produk, menangani keluhan, serta menjaga citra perusahaan dengan memberikan layanan yang ramah dan profesional.

1.4.4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi utama PT. Agronesia Raya adalah memberikan kebahagiaan di setiap momen kehidupan. Namun visi bagi konsumen adalah memberikan kebahagiaan di setiap tahap kehidupan konsumen dalam kondisi apapun, bagi Masyarakat umum memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan dimana Agronesia berada, memberikan nilai tambah atas investasi yang sudah ditanamkan di Agronesia, dan visi bagi karyawan yaitu memberikan nilai kepada karyawan, sehingga karyawan memiliki totalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan yang terbaik. Sedangkan misi PT. Agronesia Raya yaitu menciptakan inovasi gaya hidup dan kebaikan hidup yang memberikan nilai terbaik dan menjadi penggerak trend yang mengangkat kearifan lokal untuk semua golongan masyarakat, yang

menjadi perhatian PT. Agronesia Raya adalah *best value, trending moving, lifestyle, innovation, local pride, many people*, dan *wellness*

1.4.5 Ketenagakerjaan

1. Jumlah Tenaga Kerja

PT Agronesia Raya memiliki total 322 karyawan yang terbagi dalam berbagai divisi kerja. Struktur ketenagakerjaan di perusahaan ini terdiri dari tenaga kerja yang bekerja dalam sistem *shift* dan *nonshift*, sesuai dengan kebutuhan operasional. Perusahaan memiliki tenaga kerja yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki, PT. Agronesia Raya masih berada dalam tahap perkembangan. Hal ini terlihat dari penerapan struktur organisasi dengan jenis lini dan *staff*, yang umumnya digunakan dalam industri skala menengah.

2. Jam Kerja

Karyawan *shift* bekerja dalam dua *shift* dengan durasi kerja 7 jam per *shift* dan 6 hari kerja dalam seminggu. Mereka terdiri dari operator produksi, teknisi atau *engineering*, *operator QC*, *operator QA*, dan *security*. Karyawan dalam kategori ini bertanggung jawab langsung terhadap operasional produksi, pemeliharaan mesin, kebersihan area kerja, pengawasan kualitas selama produksi, serta keamanan lingkungan kerja.

Sementara itu, karyawan *nonshift* bekerja dengan durasi 8 jam per hari selama 5 hari kerja dalam seminggu. Mereka terdiri dari *supervisor*, *human capital (HC)*, *staff QC*, *staff QA*, *manager*, desain grafis, *marketing*, sales, dan kemitraan. Karyawan *nonshift* umumnya bertugas dalam bidang manajerial, administrasi, pengawasan mutu, pemasaran, serta pengembangan bisnis. Dengan sistem kerja yang terstruktur ini, PT Agronesia Raya memastikan kelancaran operasional serta produktivitas yang optimal dalam setiap aspek bisnisnya.